

PENGARUH PRAKTEK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Slamet Prasetyo Sembodo¹, Yohanes Sarsetyono², Nuraedhi Apriyanto³

¹Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif

Universitas IVET

E-mail : slametprasetyosembodo728@gmail.com

²Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif

Universitas IVET

E-mail : setyohati39@yahoo.com

³Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Otomotif

Universitas IVET

E-mail : apriyanto_2ng@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk menguji adanya pengaruh Praktek Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKR di SMK N 1 Kemusu. 2) Untuk menguji adanya pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKR di SMK N 1 Kemusu. 3) Untuk menguji adanya pengaruh Praktek Kerja Industri dan Motivasi Belajar terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKR di SMK N 1 Kemusu. 4) Untuk menggambarkan seberapa besar pengaruh Praktek Kerja Industri dan Motivasi Belajar terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKR di SMK N 1 Kemusu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang bersifat *ex post facto*. Sampel menggunakan jumlah populasi yang diteliti sebanyak 97 responden. Variabel terdiri dari 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Data diperoleh menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Untuk diuji analisis datanya menggunakan bantuan program *SPSS for windows versi 23.0*. Penelitian menunjukkan variabel Praktek Kerja Industri dari 97 responden, 70 responden menunjukkan hasil yang baik sebesar 71,6%, variabel Motivasi belajar dari 97 reponden, 63 menunjukkan hasil yang baik sebesar 63,9%, variabel Minat Berwirausaha dari 97 responden 63 menunjukkan hasil yang baik sebesar 63,9%. (Uji F) dengan uji regresi berganda menunjukkan bahwa $F_{hitung} 553,897 > F_{tabel} 3,09$ dan nilai signifikasi F sebesar $0,000 < 0,01$. Menunjukkan bahwa variabel Praktek Kerja Industri dan variabel Motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Variabel Minat Berwirausaha. Dan secara simultan memberi pengaruh sebesar pengaruh 90% dari *adjusted r square* sebesar 0,900

Kata Kunci : *Praktek Kerja Industri, Motivasi Belajar, Minat Berwirausaha.*

ABSTRACT

The purpose of this study is 1) To examine the influence of Industrial Work Practices on Entrepreneurial Interest in students of class XII TKR in Kemusu N 1 Vocational School. 2) To examine the influence of Learning Motivation on Entrepreneurial Interest in students of class XII TKR in Kemusu N 1 Vocational School. 3) To examine the influence of Industrial Work Practices and Learning Motivation on Entrepreneurial Interest in students of class XII TKR in Kemusu N 1 Vocational School. 4) To illustrate how much influence Industrial Work Practices and Learning Motivation have on Student Entrepreneurship Interest in class XII TKR in Kemusu N 1 Vocational School. The type of research used is quantitative research with a descriptive approach that is *ex post facto*. The sample uses the number of population studied as many as 97 respondents. Variables consist of 2 independent variables and 1 dependent variable. Data obtained using questionnaires and documentation. To test the data analysis using the SPSS for Windows version 23.0 program. Research shows Industrial Work Practice variables from 97 respondents, 70 respondents showed good results at 71.6%, Motivation learning variables from 97 respondents, 63 showed good results by 63.9%, Entrepreneurial Interest variables from 97 respondents 63 showed results that good at 63.9%. (Test F) with multiple regression test shows that $F \text{ count } 553,897 > F_{table} 3.09$ and F significance value of $0,000 < 0.01$. Shows that the Industrial Work Practice variable and the Motivation learning variable have a positive and significant effect on the Variable Interest in Entrepreneurship. And simultaneously giving effect as much as the influence of 90% of the *adjusted r square* of 0.900

Keywords: *Industrial Work Practices, Motivation to Learn, Interest in Entrepreneurship.*

PENDAHULUAN

Krisis multidimensional yang melanda bangsa Indonesia sejak tahun 1996 tidak saja melumpuhkan dunia usaha, tetapi juga menggoyahkan sendi-sendi kesejahteraan masyarakat luas. Laju pertumbuhan penduduk yang pesat menghasilkan dunia kerja menjadi kian sempit, sehingga mengakibatkan tingkat pengangguran menjadi tinggi. Adanya pengangguran dalam anggota keluarga berarti masalah bagi anggota keluarga lain. Sebab, mereka terpaksa menanggung beban hidup anggota keluarga yang menganggur. Pengangguran ini bukanlah hasil sebuah pilihan untuk tidak bekerja, tetapi akibat dari semakin sulitnya mendapatkan pekerjaan (Guntur bintang, 2016 : 4). Pembelajaran yang dikembangkan oleh guru saat ini harusnya diarahkan pada pembekalan kompetensi operasional kepada siswa agar mampu dan siap memasuki ataupun membuka lahan kerja baru setelah menyelesaikan pendidikannya. Upaya pembekalan ketrampilan “membuka lapangan kerja sendiri” tersebut dikalangan akademis dan teoritis lebih sering disebut “berwirausaha”. Hal ini semakin dipandang penting, sejalan dengan semakin sempitnya lapangan pekerjaan pada sektor formal. Artinya terjadi ketimpang an antara jumlah lulusan SMK dengan perluasan lahan kerja disektor formal. Salah satu antisipasi untuk masalah ini adalah mengarahkan siswa SMK sebagai calon tenaga kerja dan sekaligus warga negara yang produktif, untuk lebih berorientasi pada pekerjaan informal. Untuk menumbuhkan dan mengembangkan niat berwirausaha dikalangan siswa, dapat menggunakan cara yaitu dengan membekali mereka dengan sejumlah kemampuan dan ketrampilan yang komprehensif dalam bidang wirausaha. Dengan demikian bila mana mereka telah menyeklesikan pendidikannya dan tidak teramoung disektor formal, diharapkan mereka mampu membuka lapangan kerja

sendiri dengan mengoptimalkan kompetensi yang dimilikinya selama menuntut ilmu di SMK.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan disini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan pendekatan *expost facto*. Dalam penelitian ini subyek penelitian adalah siswa kelas XII TKR SMK Negeri 1 Kemusu dengan jumlah responden 98 (sembilan puluh delapan) responden. Data diperoleh dari kuesioner/angket dengan Skala Likert. Analisis data dengan Uji Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji multikolenieritas Uji Normalitas menggunakan Histogram, P-P Plot, dan *Kolmogorov Smirnov*. Uji Linieritas, Uji Regresi, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi, diuji dengan menggunakan program SPSS v.23.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Praktik Kerja Industri (X_1) dan terhadap Minat Berwirausaha (Y) siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 kemusu dapat dilihat pada tabel berikut :

Peningkatan hasil prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Prestasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,949 ^a	,901	,900	1,851

a. Predictors: (Constant), PRAKERIN

b. Dependent Variable: MINAT

BERWIRAUSAHA

a. Predictors: (Constant), X_1

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *r square* sebesar 0,901 atau $0,901 \times 100 = 90,1\%$. Hasil tersebut mengindikasikan

sebesar 90,1% Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Kemusu dipengaruhi oleh variabel praktik kerja industri (X_1). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) dan terhadap Minat Berwirausaha (Y) siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 kemusu dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 2. Hasil Analisis Prestasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,864 ^a	,747	,745	2,958

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR

b. Dependent Variable: MINAT

BERWIRAUSAHA

a. Predictors: (Constant), X_2

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *r square* sebesar 0,747 atau $0747 \times 100 = 74,7\%$. Hasil tersebut mengindikasikan sebesar 74,7% Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Kemusu dipengaruhi oleh variabel Motivasi Belajar (X_2). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pengaruh Praktik Kerja Industri (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Minat Berwirausaha (Y) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,960 ^a	,922	,920	1,654

a. Predictors: (Constant), PRAKERIN,

MOTIVASI BELAJAR

b. Dependent Variable: MINAT

BERWIRAUSAHA

a. Predictors: (Constant), X_1 dan X_2

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *r square* sebesar 0,922 atau $0922 \times 100 = 92,2\%$. Hasil tersebut mengindikasikan sebesar 92,2% Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Kemusu dipengaruhi oleh variabel Praktik Kerja Industri (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, didapat simpulan bahwa PRAKERIN dan Motivasi Belajar di SMK Negeri 1 Kemusu berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XII TKR di SMK Negeri 1 Kemusu . PRAKERIN berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha siswa sebanyak 90,1% dan Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha sebanyak 74,7%, sedangkan untuk keseluruhan pengaruh PRAKERIN dan Motivasi Belajar terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI TKR di SMK Negeri 1 Kemusu tahun ajaran 2018/2019 sebanyak 92,2%.

DAFTAR PUSTAKA

Arief Norma Sari (2003) *Pengaruh Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 2 Jember tahun ajaran 2013/2014.*

Eka Oktaviani Melianti (2014) *dengan Hubungan Motivasi Belajar dengan minat wirausaha pada siswa jurusan tata kecantikan SMKN 7 Padang tahun ajaran 2014/2015*

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan.*

- Sugiyono.(2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Imam Gozali. 2016.*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23.0 Update PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- UU RI No. 20 Tahun 2003 *tantang Sistem Pendidikan National*. Jakarta: Depdiknas